



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS KESEHATAN

Jalan H. Boejasin Nomor 09 Telepon (0512) 21098

Pelaihari, 1 April 2021

Nomor : 441/16/Dinkes/2021
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Perihal : Perekrutan Tenaga Untuk
Kegiatan Riset SSGI Tahun 2021

Kepada Yth :
Kepala Puskesmas
Se-Kabupaten Tanah Laut
di-
Tempat

Menindaklanjuti Surat Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor: LB.02.03/1/529/2021 tanggal 22 Maret 2021 perihal sebagaimana tersebut di atas. Riset SSGI tahun 2021 dilaksanakan di 34 Provinsi 514 Kabupaten/Kota termasuk Kabupaten Tanah Laut. Kegiatan Riset akan melibatkan Puskesmas. Riset dilakukan untuk mengetahui gambaran prevalensi status gizi balita (stunting, wasting, severe acute malnutrition, over weight) dan determinannya yang mewakili tingkat daerah tertentu, maka Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan melakukan Riset Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) yang terintegrasi dengan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2021 oleh Badan Pusat Statistik.

Terkait hal tersebut diatas, kami akan melakukan perekrutan Tenaga Pengumpul Data (Enumerator), Petugas Updating Sampel, Petugas Validasi Updating Sampel, dan Petugas Penunjuk. Dengan persyaratan sebagaimana tersebut dalam lampiran, (Mohon dibaca secara cermat)

Demikian disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya,atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tanah Laut

Hj. Nina Sandra, SKM, MM
NIP. 196407101985112002

Tembusan:

1. Kepala Dinas Kesehatan Prov Kalsel di Banjarmasin
2. Bupati Tanah Laut di Pelaihari

PERSYARATAN DAN TUGAS PELAKSANA RISET SSGI TAHUN 2021

1. Tenaga Pengumpul Data

(Enumerator)Syarat Utama :

- a. Enumerator berasal dari daerah kabupaten/kota setempat
- b. Pendidikan D3, D4, S1 Gizi
- c. Sehat dan bebas Komorbid (Hipertensi, diabetes, kanker, penyakit paru kronis, serangan jantung, gagal jantung kongestif, nyeri dada, asma, nyeri sendi, stroke dan penyakit ginjal)
- d. Umur maksimal 35 tahun
- e. Bersedia melakukan test swab antigen 5 kali, yaitu saat TC dan setelah selesai pengumpulan data
- f. Bebas dari COVID-19 yang dinyatakan dengan Tes Swab PCR
- g. Menguasai program Microsoft excel dan word
- h. Bagi enum perempuan tidak sedang hamil
- i. Bebas dari COVID-19 yang dinyatakan dengan hasil negatif dari Tes Swab antigen yang difasilitasi oleh Badan Litbang Kesehatan
- j. Selama mengikuti kegiatan SSGI wajib mematuhi Protokol Kesehatan COVID-19, seperti terlampir di Pedoman Pengorganisasian Lapangan.

Tugas Utama :

- a. Mengikuti workshop enumerator (TC) di Kab/Kota selama 8 (delapan) hari dengan pengaturan sebagai berikut :
 - 1) Tiga hari secara vicon di rumah masing-masing, kemudian dilanjutkan
 - 2) Lima hari tatap muka langsung di kelas dengan jumlah peserta minimal 5 peserta dan maksimal 9 orang untuk mengikuti praktek pengukuran antropometri dan praktek penyiapan administrasi dan keuangan
- b. Melakukan praktek pengumpulan, entri, dan pengiriman data sesuai dengan pedoman pengisian kuesioner
- c. Membawa dan mengembalikan kembali Tablet dan alat antropometri ke Dinas Kesehatan setelah pengumpulan data di lapangan selesai.
- d. Membawa dan memberikan Alat Pelindung Diri (APD) dan Bahan Kontak untuk responden.

2. Petugas *Updating* Sampel

RUTASyarat Utama :

- a. Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) yang bertugas di wilayah Blok Sensus terpilih atau TPG dari Puskesmas lain tapi yang ditunjuk oleh Dinas Kesehatan untuk membantu melakukan *updating*
- b. Bersedia dilakukan tes rapid antigen sebanyak 2 kali yaitu saat sebelum dan sesudah melakukan *updating*
- c. Jika hasil tes negatif maka boleh melanjutkan proses *updating* tetapi jika hasil tes positif maka tidak diperbolehkan melakukan *updating* dan digantikan oleh TPG lain yang hasil tes rapid antigennya negatif.

Tugas Utama :

- a. Melakukan *updating* RUTA di Blok Sensus terpilih hasil pemutakhiran Susenas Maret 2021 dengan menggunakan tata cara pelaksanaan dan form *updating* yang telah diberikan oleh BPS dan diajarkan oleh masing-masing PJT Kabupaten/Kota.
- b. Hasil isian form *updating* harus diserahkan kepada PJO/PJAL Kabupaten/Kota untuk dilakukan validasi maksimal pada hari ketiga pelaksanaan workshop enumerator (TC)

3. Petugas Validasi *Updating* Sampel

RUTASyarat Utama :

- a. PJO atau PJAL Kabupaten/Kota, atau petugas Dinas Kesehatan yang ditunjuk oleh PJO/PJAL Dinas Kesehatan
- b. Bersedia mengikuti sosialisasi *updating*
- c. Bersedia dilakukan tes rapid antigen sebanyak 2 kali yaitu saat sebelum dan sesudah melakukan *updating*
- d. Jika hasil tes negatif maka boleh melanjutkan proses *updating* tetapi jika hasil tes positif maka tidak diperbolehkan melakukan *updating* dan digantikan oleh TPG lain yang hasil tes rapid antigennya negatif.

Tugas Utama :

- a. Melakukan validasi *updating* RUTA di Blok Sensus terpilih hasil berdasarkan form *updating* yang telah diberikan oleh TPG dengan cara mengecek seluruh RUTA yang mempunyai balita untuk memastikan tanggal lahir dan nomor telepon ke RUTA balita di BS tersebut. Kemudian mengecek informasi RUTA Balita yang ada di BS tersebut dengan cara menanyakan pada RUTA balita yang didatangi.
- b. Hasil form *updating* yang sudah di validasi diserahkan oleh PJO/PJAL Kabupaten/Kota kepada PJT Kabupaten/Kota maksimal 2 hari sebelum enumerator melakukan pengumpulan data.

4. Petugas Penunjuk

JalanSyarat Utama :

- a. Seseorang yang tinggal, mengetahui dan memahami wilayah di Blok Sensus terpilih, bisa kader/RT/RW
- b. Bersedia dilakukan tes rapid antigen sebanyak 1 kali yaitu saat sebelum melakukan tugas.
- c. Jika hasil tes negatif maka boleh melanjutkan proses *updating* tetapi jika hasil tes positif maka tidak diperbolehkan melakukan *updating* dan digantikan oleh TPG lain yang hasil tes rapid antigennya negatif.

Tugas Utama :

Menunjukkan dan mengantarkan ke rumah sampel RUTA Balita terpilih.